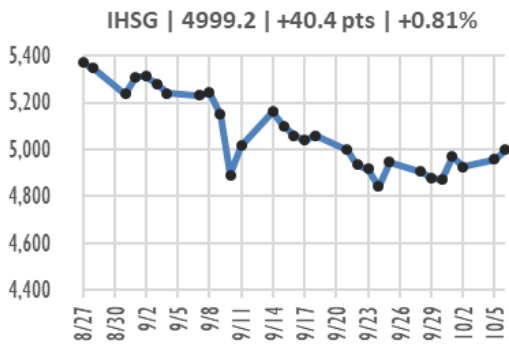


DAILY STATISTIC


IHSG	4,999.22
Change	40.45
Change (%)	0.82
Total Value (IDR triliun)	7.09
Total Volume (miliar saham)	12.35
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-263.41
Up: 282	Down: 132
Unchange: 298	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	23,433.73	121.59	0.52
Hang Seng	23,980.65	212.87	0.90
Strait Times	2,529.26	12.03	0.48
FTSE 100	5,949.94	7.00	0.12
Dow Jones	27,772.76	(375.88)	(1.34)
S&P 500	3,360.95	(47.68)	(1.40)
Nasdaq	11,154.60	(177.88)	(1.57)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	40.7	1.45	3.70
Palm Oil	667.8	23.25	3.61
Gold	1,904.8	(11.30)	(0.59)
Nickel	14,622.0	0.00	0.00
Coal	62.0	0.15	0.24

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,710.0	(175.00)	(1.18)
SGD IDR	10,796.7	(152.10)	(1.39)
JPY IDR	139.2	(1.49)	(1.06)

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
BMTR	218 - 242	Accumulative Buy	204
WIKA	1,125 - 1,210	Trading Buy	1,070
MEDC	348 - 360	Accumulative Buy	340

News Highlight

- Perbankan mendominasi lelang SUN (6/10) dengan memburu seri FRO087.
- UU Cipta Kerja beri insentif royalti hilirisasi batubara, ini kata BUMI dan ADRO.
- Omnibus Law Cipta Kerja bebaskan PPh dividen, berikut syaratnya.

Daily Outlook

IHSG menguat 40,45 poin (+0,82%) pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup pada level 4.999,22. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 7,09 triliun dengan volume sebesar 12,35 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 263,41 triliun. Dari keseluruhan sektor industri, hanya 2 sektor yang mengalami pelemahan, yakni sektor properti (-0,81%), dan sektor konsumen (-0,22%), kemudian penguatan bursa ditopang oleh sektor keuangan (+1,65%), sektor aneka industri (+1,25%), dan sektor infrastruktur (+1,14%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0,52%), Indeks Hang Seng menguat (+0,90%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+0,48%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+0,12%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-1,34%), S&P 500 ditutup melemah (-1,40%), dan indeks NASDAQ melemah (-1,57%).

Sepanjang perdagangan bursa AS mengalami penguatan hingga 600 poin, sampai pada akhirnya Trump mengumumkan bahwa diskusi mengenai penggelontoran stimulus ditunda sampai selesainya pemilihan umum, dan Trump mengalami kemenangan. Trump memilih keputusan ini dengan alasan ekonomi AS kini berjalan dengan sangat baik.

Sementara itu bursa Asia merespon dengan positif atas pemberitaan presiden Trump yang sudah diperbolehkan untuk pulang dari rumah sakit.

Kemudian dari dalam negeri, sama halnya dengan pergerakan bursa Asia, yang merespon positif atas kabar Trump. Sentimen positif diperkuat juga dengan dengan ditekenya undang-undang RUU omnibus law yang banyak berpihak kepada pelaku usaha. Disamping itu indeks keyakinan konsumen mengalami penurunan dari 86,9 di bulan Agustus, menjadi 83,4 di bulan September, dan terlihat sentimen negatif ini efeknya tidak sekuat sentimen lain.

Kami memperkirakan IHSG akan bergerak sideways hari ini, dengan rentang pergerakan diantara 4970 - 5020.

News Update

- **Perbankan mendominasi lelang SUN (6/10) dengan memburu seri FR0087.** Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan mengadakan lelang Surat Utang Negara (SUN) pada hari ini, Selasa (6/10). Hasil lelang ini menunjukkan minat investor terhadap pasar SUN Indonesia membaik. Sebab jumlah penawaran yang masuk kali ini mencapai Rp 49,47 triliun. Naik jika dibanding lelang SUN sebelumnya (22/9) yang sebesar Rp 46,12 triliun. Dari jumlah penawaran yang masuk, pemerintah menyerap dana sebanyak Rp 26,1 triliun. Jumlah tersebut melampaui target indikatif pemerintah yang sebesar Rp 20 triliun. Bila sebelumnya seri-seri pendek jadi yang paling banyak diburu, pada lelang kali ini, justru seri FR0087 yang akan jatuh tempo pada 15 Februari 2031 menjadi seri yang paling banyak diburu dengan jumlah penawaran mencapai 15,436 triliun. (Kontan)
- **Adhi Karya (ADHI) diprediksi bisa realisasikan kontrak baru Rp 13,5 triliun tahun ini.** PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp 6,2 triliun hingga September 2020. Capaian tersebut setara 22,55% dari target kontrak baru tahun ini yang ditetapkan Rp 27,5 triliun. Target tersebut telah dipangkas dari semula Rp 35 triliun. Dari revisi target tersebut, Analisis Sucor Sekuritas Joey Faustian memprediksi Adhi Karya akan memperoleh kontrak baru senilai Rp 13,5 triliun. Hal ini sejalan dengan kemampuan Adhi Karya dalam memperoleh kontrak baru yang terbatas karena gearing ratio yang cukup tinggi yaitu 1,8 kali dengan rata-rata sektor 1,7 kali. "Sehingga kemampuan untuk membiayai working capital menggunakan new bank loans ataupun surat utang terbatas," kata Joey kepada Kontan.co.id, Selasa (6/10). Selain itu, persaingan antar kontraktor cukup ketat di tengah pandemi Covid-19 karena jumlah proyek yang dilelang tidak banyak. Joey memproyeksikan Adhi Karya akan membukukan pendapatan Rp 14,44 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 131,5 miliar pada tahun ini. Bila terealisasi, maka pendapatan ADHI bisa turun 5,68% secara tahunan (yoy) dari Rp 15,31 triliun di tahun 2019. Sedangkan laba bersih akan melorot 80,2% yoy dari Rp 663,28 miliar. (Kontan)
- **Media Nusantara Citra (MNCN) private placement 173,68 juta saham.** PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) berencana untuk kembali melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Dalam keterbukaan informasi pada Selasa (6/10), direksi MNCN memaparkan sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Juni 2019 silam, MNCN bermaksud untuk menerbitkan 173,68 juta saham baru dalam rangka PMTHMETD sebanyak. "Adapun saham baru itu dengan nilai nominal Rp 100 per saham," ungkap MNCN dalam keterbukaan informasi, Selasa (6/10). Lebih lanjut, Manajemen MNCN memaparkan jadwal pelaksanaan pada 13 Oktober 2020 dan pemberitahuan Hasil Pelaksanaan PMTHMETD pada 15 Oktober 2020. PMTHMETD akan dilaksanakan pada harga pelaksanaan Rp 855 per saham, serta akan diambil oleh Value Partners Greater China High Yield Income Fund. Dengan demikian MNCN bisa meraih dana segar Rp 148,5 miliar. (Kontan)
- **UU Cipta Kerja beri insentif royalti hilirisasi batubara, ini kata BUMI dan ADRO.** Undang-Undang (UU) Cipta Kerja memungkinkan adanya pemberian royalti 0% bagi pelaku usaha yang melakukan peningkatan nilai tambah batubara. Keberadaan insentif tersebut mendapat tanggapan dari sejumlah produsen batubara di Indonesia. PT Adaro Energy Tbk (ADRO) sebenarnya belum bisa bicara banyak soal dampak pengenaan royalti tersebut terhadap kelangsungan investasi di sektor hilir maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan di masa mendatang. Kendati demikian, Head of Corporate Communication Adaro Energy Febriati Nadira memastikan, ADRO selaku salah satu produsen dan kontraktor batubara sekaligus perusahaan publik senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Alhasil, ADRO tentu akan mematuhi dan mengikuti regulasi yang ditetapkan, termasuk ketentuan royalti di sektor hilir batubara yang diatur dalam UU Cipta Kerja. "Kami akan mengikuti aturan yang berlaku dengan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan cadangan untuk peningkatan penerimaan negara dan pengembangan perusahaan," ujarnya, Selasa (6/10). (Kontan)
- **Omnibus Law Cipta Kerja bebaskan PPh dividen, berikut syaratnya.** Pemerintah memberikan relaksasi terhadap pajak penghasilan (PPh) atas dividen melalui Rancangan Undang-Undang (RUU) Omnibus Law Cipta Kerja (Ciptaker) yang telah disahkan pada Senin (5/10). Pada bagian ketujuh tentang Perpajakan Pasal 111 RUU Omnibus Law Cipta Kerja menyebutkan pengecualian PPh atas dividen berlaku bagi wajib pajak orang pribadi (WP OP) dan WP Badan dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam jangka waktu tertentu. Kebijakan tersebut berlaku bagi WP OP dan WP Badan yang mendapatkan dividen dari bentuk usaha tetap (BUT) dari dalam maupun luar negeri. Adapun ketentuan yang diatur yakni, dividen dan penghasilan setelah pajak yang diinvestasikan tersebut paling sedikit sebesar 30% dari laba setelah pajak. Lalu, dividen yang berasal dari badan usaha di luar negeri yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek diinvestasikan harus sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang diinvestasikan di wilayah NKRI kurang dari 30% dari jumlah laba setelah pajak di Indonesia sebelum Direktur Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan surat ketetapan pajak atas dividen tersebut. (Kontan)
- **Sampoerna Agro (SGRO) bakal genjot produksi CPO di kuartal empat tahun ini.** PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) optimistis bisa menggenjot kapasitas produksi minyak sawit mentah (CPO) nya di kuartal keempat tahun ini. Secara keseluruhan volume produksi CPO perseroan di semester kedua tahun ini akan lebih baik dari pada semester sebelumnya. Michael Kesuma, Head of Investor Relations SGRO mengatakan beberapa bulan terakhir siklus panen di kebun mulai membaik dengan peningkatan yang signifikan di periode Juli-Agustus. "Diharapkan bulan Oktober ini tetap terus meningkat," ujarnya kepada Kontan.co.id, Selasa (6/10). Adapun untuk volume produksi SGRO sampai dengan kuartal tiga kemarin, manajemen belum dapat membagikan detailnya karena masih dihitung. "Tapi masuk kuartal keempat ini kami optimistis produksi bakal lebih baik daripada kuartal ketiga," terang Michael. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

PGAS Buy If Break | Entry after break 977 | Stoploss 890 | Target 1065

PGAS mengalami rebound pada perdagangan kemarin, ditambah dengan bentuk morning star dari doji yang terbentuk pada hari perdagangan sebelumnya. Terlihat pada indikator MACD, hampir membentuk golden cross, kemudian dari indikator stochastic masih berada pada level oversell, dan indikator RSI dekat dengan area oversell yang berarti pergerakan naik akan lebih leluasa. Kami memberi rekomendasi buy if break pada saham PGAS apabila dapat menembus resisten fibo pada level 977, dengan perkiraan stoploss pada level 890, dan target harga berkisar diantara 1065.

Dalam rangka merealisasikan komitmen pelaksanaan proyek strategis nasional, PGAS sebagai subholding gas PT Pertamina (Persero) menandatangani Surat Perjanjian Induk Kerja Sama Penyediaan Pasokan dan Pembangunan Infrastruktur LNG di 52 lokasi pembangkit listrik PT PLN dengan PT PLN (Persero). Tujuan dari program ini adalah untuk mewujudkan program konversi energi dari BBM ke gas bumi, terutama gas domestik, untuk jalan menuju kemandirian energi.

PGAS telah merealisasikan belanja modal sebanyak USD 123 juta. Jumlah itu setara dengan 41% - 24,60%, dari total Capital Expenditure / capex yang dianggarkan pada tahun 2020 yakni berkisar antara USD 300 sampai USD 500 juta. Rendahnya serapan capex pada tahun ini, sejalan dengan penerapan prioritas Disbursement capex demi menjaga cash flow perseroan agar tetap sehat.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.